

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Inflasi, *BI-7 Day Reverse Repo Rate* dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah dalam periode tahunan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penelitian kepustakaan. Data laporan keuangan Bank Umum Syariah diperoleh dari *website* masing-masing bank, kemudian pada data Inflasi dan *BI-7 Day Repo Rate* diperoleh dari *website* Bank Indonesia (BI) bi.go.id, sementara data Produk Domestik Bruto diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) bps.go.id. Sedangkan penelitian kepustakaan (*library research*) diperoleh dari kajian literatur, jurnal penelitian serta buku terkait sebagai landasan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau sekelompok yang terdiri atas objek maupun subjek unit tertentu yang mempunyai kuantitas serta karakteristik untuk dipelajari atau diteliti kemudian hasilnya disimpulkan oleh peneliti.⁴⁵ Dengan demikian populasi adalah sekelompok orang, suatu fenomena, atau objek dengan

⁴⁵ Sugiyono, 2019. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan Kedua*", (Bandung: Alfabeta), hal. 130.

karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek dalam melakukan sebuah penelitian.⁴⁶ Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari.⁴⁷ Model sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel pada *nonprobability sampling* berdasarkan atas pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴⁸ Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 hingga 2019.
2. Secara rutin mempublikasikan *Annual Report* (Laporan Tahunan) yang telah diaudit dan mencantumkan nilai *Return On Asset* (ROA).
3. Secara konsisten tidak berganti nama atau diakuisisi pada periode pengamatan 2015 hingga 2019.

Tabel 3.1
Proses *Sampling Purposive*

| <i>Sampling Purposive</i> | Jumlah |
|--|---------------|
| Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | 14 |
| Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 hingga 2019. | 12 |
| Secara rutin mempublikasikan <i>Annual Report</i> (Laporan Tahunan) yang telah di audit dan mencantumkan nilai <i>Return On Asset</i> (ROA). | 12 |
| Secara konsisten tidak berganti nama atau diakuisisi pada periode pengamatan 2015 hingga 2019. | 10 |
| Total Sampel Penelitian | 10 |

Sumber: *Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021*

⁴⁶ Suryani dan Hendryadi, 2018. "*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga*", (Jakarta: Kencana), hal. 190.

⁴⁷ *Op. Cit*, hal. 206.

⁴⁸ Sugiyono, 2019. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan Kedua*", (Bandung: Alfabeta), hal. 138.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas, terdapat 10 bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah (BUS) Sebagai Objek Penelitian

| No | Bank Umum Syariah | Tahun Didirikan |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Bank Muamalat Indonesia (BMI) | (1992) |
| 2. | Bank Victoria Syariah (BVIS) | (2010) |
| 3. | Bank BRI Syariah (BRIS) | (2008) |
| 4. | Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) | (2010) |
| 5. | Bank BNI Syariah (BNIS) | (2009) |
| 6. | Bank Syariah Mandiri (BSM) | (1999) |
| 7. | Bank Mega Syariah (BMS) | (2004) |
| 8. | Bank Syariah Bukopin (BSB) | (2010) |
| 9. | Bank BCA Syariah (BCAS) | (2010) |
| 10. | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS) | (2014) |

Sumber: *Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021*

3.4 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas dengan indikator pengukurannya adalah *Return On Asset* (ROA), merupakan rasio laba terhadap total aset untuk mengukur pengembalian total aset rata-rata setelah pajak. *Return On Asset* (ROA) diformulasikan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu:

a. Inflasi

Inflasi merupakan gejala terjadinya kenaikan harga (barang dan jasa) secara umum dan berlangsung terus-menerus, yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) melalui perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) dan didasarkan pada pengukuran dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Data Inflasi diambil dari data Bank Sentral Republik Indonesia, Inflasi diformulasikan sebagai berikut.

$$INF = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

b. BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR)

BI-7 Day Repo Rate merupakan suku bunga acuan yang merefleksikan sikap (*stance*) terhadap kebijakan moneter, yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dengan tujuan untuk menjaga sistem kebijakan moneter. Tingkat Suku Bunga yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai BI7DRR yang diumumkan oleh Dewan Gubernur BI dalam bentuk persentase.

c. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan hasil akumulasi dari berbagai unit produksi atas jumlah nilai tambah berupa barang dan jasa yang dihasilkan di suatu negara pada periode tertentu (biasanya satu tahun). Dalam penelitian ini data PDB yang digunakan adalah PDB konstan untuk melihat perbandingan PDB dari tahun ke tahun, PDB diformulasikan sebagai berikut.

$$PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan tiga variabel independen yaitu Inflasi, *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) dan Produk Domestik Bruto (PDB).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Skala |
|-----------------|---|--|-------|
| ROA (Y) | Perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset | $ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ | Rasio |
| Inflasi (X1) | Gejala naiknya harga secara umum dan terus-menerus | $INF = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$ | Rasio |
| BI7DRR (X2) | Suku bunga acuan yang ditetapkan oleh BI pada sektor keuangan | BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) | Rasio |
| PDB (X3) | Pertumbuhan ekonomi dalam suatu periode tertentu | $PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber: *Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021*

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan ciri atau perilaku tertentu dari suatu fenomena.⁴⁹ Statistik

⁴⁹ Sumanto, 2014. *“Teori dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis dan Sosial, Cetakan Kesatu”*, (Yogyakarta: CAPS), hal. 13.

deskriptif merupakan aktivitas dalam pengumpulan, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk *table*, *chart*, *size* maupun gambar. Tampilan dari statistik deskriptif di antaranya mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, nilai tengah, nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.⁵⁰

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan mengolah data runtut waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross-section*) menggunakan *software Econometric Views* (EViews) 10. Model yang digunakan adalah model regresi data panel dengan formula dan keterangan sebagai berikut.

Gambar 3.1
Persamaan Model Regresi Data Panel

$$ROA_{i,t} = \alpha + \beta_1 Inflasi_{i,t} + \beta_2 BI7DRR_{i,t} + \beta_3 PDB_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset* periode waktu t

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

$Inflasi_{i,t}$ = Inflasi periode waktu t

$BI7DRR_{i,t}$ = *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) periode waktu t

$PDB_{i,t}$ = *Produk Domestik Bruto* (PDB) periode waktu t

$\varepsilon_{i,t}$ = Nilai Residu (*Error*)

⁵⁰ Suryani dan Hendryadi, 2018. “*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga*”, (Jakarta: Kencana), hal. 210.

Analisis regresi data panel memiliki tiga macam metode estimasi, yaitu sebagai berikut.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model (CEM) adalah model yang paling sederhana pada regresi data panel dibandingkan model lainnya, di mana pendekatannya mengabaikan dimensi ruang dan waktu yang dimiliki oleh data panel. Untuk mengestimasi model pendekatan ini dipakai metode regresi *Ordinary Least Square (OLS)* atau sering juga disebut *pooled OLS*.⁵¹

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang pendekatannya dengan menginput “individualitas” pada tiap perusahaan atau tiap unit *cross-sectional* dengan cara membuat intersep secara bervariasi untuk setiap perusahaan, dengan asumsi koefisien slope konstan untuk setiap perusahaan. Teknik yang dipakai pada estimasi model ini yaitu variabel *dummy* atau sering dikenal *Least-Squares Dummy Variable (LSDV)*.⁵²

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) adalah model yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan serta kekurangan dari model sebelumnya *fixed effect model* terutama dalam *degree of freedom (df)*. Teknik yang dipakai untuk mengestimasi model ini yaitu dengan metode *Generalized Least Square (GLS)*.⁵³

⁵¹ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, 2020. “*Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10, Edisi 2, Cetakan Kedua*”, (Semarang: Badan Penerbit - Undip), hal. 214.

⁵² *Ibid*, hal. 223-224.

⁵³ *Op. Cit*, hal. 245.

Untuk memilih metode estimasi mana yang tepat, terlebih dahulu dilakukan uji pemilihan model terbaik dengan cara membandingkan hasil dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut.

a. Uji Chow

Uji *Chow* adalah alat tes yang dipakai untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien.⁵⁴ Sedangkan menurut Widarjono merupakan uji untuk membandingkan hasil antara model *common effect* dengan *fixed effect* pada *log likelihood ratio*.⁵⁵ Hipotesis yang dirumuskan pada Uji *Chow* yaitu:

H_0 : Model *Common Effect*

H_a : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan pada Uji *Chow* adalah sebagai berikut.

H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) jika nilai *Prob. Cross-section Chi-square* $\geq 0,05$.

H_a diterima dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) jika *Prob. Cross-section Chi-square* $\leq 0,05$.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah alat tes yang digunakan untuk membandingkan hasil antara model *fixed effect* dengan *random effect* pada *log hausman test* dalam

⁵⁴ *Op. Cit*, hal. 166.

⁵⁵ Agus Widarjono, 2009. "*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Ketiga*", (Yogyakarta: Ekonisia).

menentukan model yang terbaik digunakan untuk analisis data panel.⁵⁶ Hipotesis yang dirumuskan pada Uji *Hausman* yaitu:

H_o : Model *Random Effect*

H_a : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan pada Uji *Hausman* adalah sebagai berikut.

H_o diterima dan model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) jika nilai *Prob. Cross-section Chi-square* $\geq 0,05$.

H_a diterima dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) jika *Prob. Cross-section Chi-square* $\leq 0,05$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis menggunakan regresi data panel, diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik. Apabila uji asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi dengan *ordinary least square* (OLS) akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pada asumsi klasik ini uji yang digunakan adalah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁵⁷ Pengujian normalitas dapat diaplikasikan dengan tes Jarque-Bera atau (JB Test),

⁵⁶ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, 2020. "*Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10, Edisi 2, Cetakan Kedua*", (Semarang: Badan Penerbit - Undip), hal. 247-248.

⁵⁷ Suliyanto, 2011. "*Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS, Edisi Kesatu, Cetakan Kedua puluh*", (Yogyakarta: ANDI), hal. 69.

yang perhitungannya didasari oleh hasil koefisien keruncingan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Uji ini dilakukan dengan membandingkan hasil pada statistik Jarque-Bera (JB) dengan nilai *Chi-square Tabel*. Nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai $JB \leq C^2$ tabel dan nilai $Prob_{sig} \geq 0,05$.⁵⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji pada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak.⁵⁹ Tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas (independen) menandakan model regresi baik. Tidak terjadi multikolinearitas, jika korelasi antar variabel independen $\leq 0,80$.⁶⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji adakah variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila pada model regresi memiliki varian (*variance*) yang sama (*equal variance*) maka disebut dengan homoskedastisitas yang berarti (sama) dan sebaran (*scedaticity*).⁶¹ Model regresi yang baik dinyatakan jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika $Prob_{sig}$ semua variabel independen $\geq 0,05$.

⁵⁸ *Ibid*, hal. 75.

⁵⁹ *Op. Cit*, hal. 81.

⁶⁰ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, 2020. "*Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10, Edisi 2, Cetakan Kedua*", (Semarang: Badan Penerbit - Undip), hal. 76.

⁶¹ *Ibid*, hal. 85.

3.6.4 Analisis Hipotesis

a. Uji Parsial (t-Statistik)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) pada variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *t statistik* digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, dengan membandingkan nilai probabilitas *alpha* pada tingkat level 5%. Dikatakan berpengaruh apabila nilai $P_{value} \leq 0,05$, maka model diterima dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $P_{value} \geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kemampuan dari sebuah model dalam menerangkan besarnya pengaruh kontribusi pada variabel independen terhadap variabel dependen, semakin tingginya tingkat koefisien determinasi menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel perubahan pada variabel dependen.

Untuk memastikan kebenaran dari nilai koefisien determinasi R^2 , mengingat kelemahan yang dimiliki oleh koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang di *input* ke dalam model regresi. Maka dipergunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *Adjusted R Square* (R^2_{adj}).

Nilai dari R_{adj}^2 berkisaran di antara angka 0 sampai 1, apabila nilai R_{adj}^2 mendekati angka 1 maka variasi dalam variabel independen akan semakin kuat terhadap variabel independen, sebaliknya jika nilai R_{adj}^2 semakin mendekati angka 0, maka variasi dalam variabel independen akan semakin lemah terhadap variabel independen.